

DAFTAR PUSTAKA

- Abar, Akhmad Zaini. 2016. Petani dalam Perspektif Antropologi Ekonomi *AGROEKONOMI*. Yogyakarta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kabupaten Pinrang dalam Angka (Pinrang regency in Figure 2015)*. Katalog BPS: 110200177315.
- Bastaman. 2007. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Frankl. 1984. *Man's Search for Meaning: Mencari Makna Hidup* (Lala Hermawati Dharma Transl). Bandung: Nuansa.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Prsktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malan: UMM Press.
- Kamanto Sunarto, 2001. *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Kimble, M.A & Ellor, J.W. (2000). *Logotherapy: An Overview*. Reprinted from Viktor Frankl's *Contribution to Sprirituality and Aging*, a monograph published simultaneously as *The Journal of Religious Gerontology, Vol. 11, No. 3, pp. 8-24*
- Maryati, Kun dkk. 2006. *Sosiologi*. Jakarta: Esis.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Mustofa, 2005. *Analisis Penyebab Tidak Berkembangnya Pasar Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribowono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006 (Skripsi)*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta.
- A.T, *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*, Jakarta : C.V. Yasaguna 1966.



- Nurdiani, Dian (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik. PGSD FKIP UNPAS Bandung: Tidak Diterbitkan
- Poernomo, Yulianti. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Popkin, Samuel L.1986. *Petani Rasional*. Jakarta: Yayasan Padamu Negeri.
- Rahardjo, 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Gadjah Mada University Press. 1999. Yogyakarta..
- Scott, 1981. *Moral Ekonomi Petani, Pergolakan dan Subsistansi di Asia Tenggara*. Jakarta: Gramedia.
- Slamet, Margono. 2000. Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan dalam Pembangunan. Dalam Prosiding Seminar IPB Bogor: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madan. Pustaka Wira Usaha Muda.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soetrisno, 2008. Pengolahan Kopi. Departemen Teknik Pertanian Institut Pertanian Bogor. http://web.ipb.ac.id/~tepfteta/elearning/media/Teknik%20Pasca%20Panen/tep440_files/Pengolahanko pi.htm. Diakses pada tanggal 31 Januari 2018.
- Sora, 2016. *Pertanian Secara Umum*. <http://www.pengertianku.net/2016/04/pengertian-pertanian-secara-umum.html>. Diakses pada tanggal 31 Januari 2018.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Wulandari. 2013. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah Di kelurahan Mangalli Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*. Skripsi: Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wolf, Eric R. 1983. *Petani: Suatu Tinjauan Antropolgis*. Jakarta: CV.Rajawali Press dan Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Judul :

Makna Kerja Bagi Petani Padi Sawah

(Studi Kasus di Desa Mattunru tunrue, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang)

Tujuan Penelitian:

4. Mengkaji kegiatan usahatani yang dilakukan oleh masyarakat petani padi sawah di Desa Mattunru tunrue Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang?
5. Memahami makna kerja bagi petani padi khususnya pada pekerjaan yang diusahakan untuk ditujukan ke pasar (keuntungan/komersial) dan yang hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga (subsistensi). di Desa Mattunru tunrue Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang?

I. Riwayat Hidup Responden

1) Masa dalam Asuhan Keluarga Pendidik

- Profil keluarga (nama, pekerjaan, kelahiran, orang tua, saudara, atau teman tinggal, paman, tante)
- Didikan dalam keluarga, termasuk didikan tentang Agama
- pesan-pesan orang tua,
- kepemimpinan org tua (ayah)
- Pikiran saat bertani sewaktu kecil.
- Pengetahuan tentang bertani sewaktu kecil
- Cita-cita waktu kecil
- Kesulitan, masalah, cara melaluinya dalam keluarga.

2) Masa Pendidikan di Luar Rumah

- Jenjang pendidikan (formal & non formal)

Hal yg disenangi dan tidak disenangi sewaktu sekolah

Guru dan mata pelajaran favorit, semangat, berpengaruh, dsb.

Pesan-pesan guru

Pengalaman berkesan saat bersekolah, Organisasi



3) Masa Pengalaman Mencari Nafkah

- Sejak kapan mulai kerja mandiri, bekerja sebagai petani dan bukan petani
- Prinsip (nilai) dalam bekerja
- Pandangan/makna tentang bekerja yang digeluti secara umum, dan secara khusus sebagai petani
- Tujuan ikut organisasi (manajemen, kepemimpinan, kedisiplinan, sosial)

4) Masa Pembentukan Keluarga Prokreasi

- Pertemuan dengan istri, menikah (kapan)
- menjalani kehidupan berkeluarga
- pembagian peran dan tanggung jawab dalam keluarga
- Mendidik keluarga (istri, anak), pesan-pesan
- Kesulitan, masalah, cara melaluinya dalam keluarga.

5) Masa Proyeksi Masa Depan

- Cita-cita yang tercapai, belum tercapai dan yang ingin dicapai (keluarga pekerjaan, organisasi)



Usahatani

No.	Uraian	Satuan	Jumlah Fisik	Harga/Satuan (Rp)	Total Nilai (Rp)
1.	Produksi/ MT.				
2.	Saprodi/MT. • Bibit • Pupuk • Urea • TSP • ZA • KCL • Obat-Obatan • Gromazon (Herbisida) • Biaya Bajak	Liter Zak Kg Kg Kg Kg Ltr Ltr			
Total					
3.	T.Kerja Bayaran/MT. a. Pengolahan tanah b. Penanaman c. Pemeliharaan d. Panen	HOK HOK HOK HOK			
Total					
4.	Pajak/luran/MT. • Pajak • luran Air • Peyusutan Alat	Ha - Unit			
Total					

- Nilai Penyusutan Alat

No.	Nama Alat	Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Alat (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
Total						



Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan

Petani Komersil



Petani Subsisten



LAMPIRAN 3. TABEL PENGELUARAN DAN PENERIMAAN USAHA TANI

1. INFORMAN PETANI KOMERSIAL

PENERIMAAN USAHA TANI

No.	Uraian (1)	Luas lahan (Ha) (2)	Produksi (Kg) (3)	Harga (Rp) (4)	Pertanaman (Musim) (5)	Jumlah (Rp) (3x4x5)
1.	Usaha Tani Penangkar Benih Padi	4.5	38.250	9.000	2	344.250.000
Total						688.500.000

PENDAPATAN USAHA TANI

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan Usaha Tani Penangkar Benih Padi	344.250.000
2.	Biaya Produksi Penangkar Benih Padi	36.194.300
3.	Biaya Produksi Gabah Konsumsi	2.892.000
Total (1-2-3)		305.163.700

NILAI PENYUSUTAN ALAT (NPA)

$$NPA = \frac{\text{HargaAwal} - \text{HargaAkhir}}{\text{LamaPemakaian}} \times \sum \text{alat}$$

No.	Nama Alat	Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Alat (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	Cangkul	4	80.000	35.000	5	36.000
2.	Sabit	2	45.000	25.000	5	8.000
	16 Liter	4	450.000	150.000	5	240.000
	Trigasi Hydrosol	3	38.000	25.000	5	7.800
	Cleaner	1	48.000.000	30.000.000	15	1.200.000
	Air	1	1.200.000	360.000	10	84.000
		2	140.000	75.000	5	26.000
Total						1.601.800



Penerimaan dan Biaya Produksi Usahatani Penangkaran Benih Padi Bapak

No	Uraian (1)	Jumlah Satuan (2)	Harga (Rp) (3)	Jumlah (Rp) (2x3=4)
I	Penerimaan Usaha Tani Penangkar Benih Padi	38.250 kg	9.000/kg	344.250.000
II	Biaya Variabel Usaha tani Penangkar Benih Padi (4.5 Ha):			
	1. Benih	-	-	-
	2. Pupuk:			
	- Urea	350 kg	1.500/kg	525.000
	- ZA	250 kg	1.600/kg	400.000
	- SP 36	300 kg	2.000/kg	600.000
	- Phonska	150 kg	2.300/kg	345.000
	<i>Sub Total Pupuk</i>			1.870.000
	3. Pestisida			
	- Herbisida (Gramoxone 1000 ml)	3 liter	65.000/liter	195.000
	- Diazinon	8 liter	100.000/liter	800.000
	<i>Sub Total Pestisida</i>			995.000
	4. Biaya Traktor	200 liter	5.150/liter	1.030.000
	5. Biaya Mesin Panen	3.825kg*	4.400	16.830.000
	6. Tenaga Kerja Tetap			
	- Pengolahan lahan	2 orang	1.000.000/org	2.000.000
	- Panen	5 orang	400.000/org	4.000.000
	- Pengemasan	2 orang	1.000.000/org	2.000.000
				8.000.000
III	7. Plastik Benih			
	- Kemasan 5 kg	3.500	900/pcs	3.150.000
	- Kemasan 10 kg	2.000	1.200/pcs	2.400.000
				5.550.000
	8. Biaya Sertifikasi			
	- Pemeriksaan Lapangan	4.5 Ha	5.000/ha(1 Ha)	22.500
	- Biaya Pengujian	5 kg	7.000/kg	35.000
	- Biaya Uji ulang	5 kg	7.000/kg	35.000
				92.500
	Total Biaya Variabel			34.367.500
	Biaya Tetap:			
	1. NPA			1.601.800
	2. Lahan	4.5 Ha	50.000/ha	225.000
	3. Tenaga Tetap			1.826.800
	Biaya Produksi			36.194.300
	Biaya Produksi Padi Musim Panen April/Mei 2018			
	Penerimaan Usaha tani Padi - Biaya Variabel – Biaya Tetap)			308.055.700



Annas Tika

*Setiap 10 karung (isi 100kg/karung) yang dipanen mobil mesin panen keluar 1 karung

Biaya Produksi Gabah Konsumsi

No	Uraian (1)	Jumlah Satuan (2)	Harga (Rp) (3)	Jumlah (Rp) (2x3=4)
I	Penerimaan Usaha tani	-	-	-
II	Biaya Variabel Usaha tani Padi (50 are):			
	1. Benih	-	-	-
	2. Pupuk:			
	- Urea	100 kg	1.500/kg	150.000
	- SP 36	100 kg	2.000/kg	200.000
	- Phonska	50 kg	2.300/kg	115.000
	Sub Total Pupuk			465.000
	3. Pestisida			
	- Herbisida (Gramoxone 1000 ml)	1 liter	65.000/liter	65.000
	- Insektisida (Decis 50 ml)	2 ml	100.000/ml	200.000
	Sub Total Pestisida			265.000
	4. Biaya Traktor	34 liter	5.150/liter	187.000
	5. Biaya Mesin Panen	300 kg*	4.400*	1.350.000
	6. Tenaga Kerja Tetap			
	- Panen	3 orang	200.000	600.000
	Total Biaya Variabel			2.867.000
III	Biaya Tetap:			
	- Pajak Lahan	50 are	50.000/ha	25.000
	Total Biaya Tetap			25.000
	Total Biaya Produksi			2.892.000

*Setiap 10 karung (isi 100kg/karung) yang dipanen mobil mesin panen keluar 1 karung



LAMPIRAN 4. TABEL PENGELUARAN DAN PENERIMAAN USAHA TANI

2. INFORMAN PETANI SUBSISTEN

PENERIMAAN USAHA TANI

No.	Uraian (1)	Luas lahan (Ha) (2)	Produksi (Kg) (3)	Harga (Rp) (4)	Pertanaman (Musim) (5)	Jumlah (Rp) (3x4x5)
1.	Usaha tani Padi	14 are	500	4.500	2	2.250.000
Total						4.500.000

PENDAPATAN USAHA TANI

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan Usaha Tani	2.250.000
2.	Biaya Produksi	581.900
Total		1.688.100

NILAI PENYUSUTAN ALAT (NPA)

$$NPA = \frac{\text{HargaAwal} - \text{HargaAkhir}}{\text{LamaPemakaian}} \times \sum \text{alat}$$

No.	Nama Alat	Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Alat (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp)
1.	Cangkul	1	80.000	40.000	5	8.000
2.	Hand Spayer	1	450.000	150.000	5	60.000
3.	Parang	1	25.000	5.000	5	4.000
4.	Selang Drip Irigasi Hydrosol	1	38.000	20.000	5	3.600
5.	Sabit	2	42.000	15.000	5	10.800
Total						84.400



No	Uraian (1)	Jumlah Satuan (2)	Harga (Rp) (3)	Jumlah (Rp) (2x3=4)
I	Penerimaan Usaha tani	500 kg	4.500/kg	2.250.000
II	Biaya Variabel Usaha tani Padi (14 are):			
	1. Benih	12 kg	9.000/kg	108.000
	2. Pupuk:			
	- Urea	50 kg	900/kg	45.000
	- Phonska	25 kg	2.000/kg	50.000
	Sub Total Pupuk			95.000
	3. Pestisida			
	- Spontan	1 liter	80.000/liter	80.000
	Sub Total Pestisida			80.000
	4. Biaya Traktor	30 liter	5.150/liter	154.500
	5. Tenaga Kerja Tetap			
	- Pengolahan lahan	-	-	
	- Panen	1		50.000
	Total Biaya Variabel			582.500
	Biaya Tetap:			
	1. NPA	14 are	10.000	84.400
	2. Pajak Lahan			10.000
	Total Biaya Tetap			94.400



	Total Biaya Produksi			581.900
Pendapatan Produksi Padi Musim Panen April/Mei 2018 (Penerimaan Usaha tani Padi - Biaya Variabel – Biaya Tetap)				1.688.100

Penerimaan dan Biaya Produksi Usahatani Padi Pak Suding



	Uraian	Definisi
No.	Makna Kerja	Makna kerja merupakan suatu variabel yang sangat berhubungan erat dengan kebijakan yang bersifat lokal. Kearifan dan kebijakan yang bersifat lokal mengenai kebertanian yang peduli pada sesama manusia dan alam semesta telah dihancurkan oleh pertanian yang berorientasi kepada penggemukan modal dan juga sekarang ini banyaknya tulisan telah melaporkan bahwa petani-petani senantiasa sebagai inovator yang secara terus menerus bereksperimen (percobaan).
1.	Makna Instrumental	Makna instrumental adalah makna yang muncul ketika seseorang memahami/mengartikan pekerjaan yang ia lakukan sebagai alat.
2.	Makna Sosial	Makna sosial adalah makna yang muncul bila seorang petani dalam melakukan tindakan usahataniya lebih di tunjukkan untuk memperbaiki status sosialnya dalam masyarakat, memperluas hubungan-hubungan sosialnya dan memperoleh penghargaan dalam masyarakat.
3.	Makna Ekspresif	Makna ekspresif timbul apabila seorang memahami dan mengerti bahwa pekerjaan yang dilakukan sebagai wadah untuk menunjukkan atau mengekspresikan identitas dirinya.
	Makna Intristik	Makna intristik adalah makna yang terkait dengan keadaan dimana sebagai seorang petani melaksanakan kegiatan usahataniya dengan apresisasi pada proses usahatani itu sendiri.



	Uraian	Definisi
No.	Nilai	Nilai adalah konsep yang menunjuk pada hal yang dianggap berhargadalam kehidupan manusia, yaitu tentang apa yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah, dan dikehendaki oleh masyarakat dalam kehidupannya.
	Nilai Bugis	Nilai yang dapat dijeniskan sebagai nilai utama di samping yang tidak utama. Nilai-nilai kebudayaan bugis yang dibatasi hanya pada nilai-nilai yang termasuk jenis nilai yang utama, yaitu: kejujuran (<i>alempureng</i>), kecendekiaan (<i>amaccang</i>), kepatutan (<i>asitinajang</i>), keteguhan (<i>agettengeng</i>), dan usaha (<i>reso</i>). Juga <i>siri'</i> (<i>harga diri? malu</i>).
1.	Niai Kejujuran	Jujur disebut <i>lempu'</i> dalam bahasa Bugis. Menurut arti logatnya <i>lempu'</i> sama dengan lurus sebagai lawan dari bengkok. Dalam berbagai konteks, adakalanya kata ini berarti juga ikhlas, benar, baik atau adil. Sebagai kata-kata lawannya adalah culas, curang, dusta, hianat, seleweng, buruk, tipu, aniaya, dan semacamnya.
2.	Nilai Kecendekian	Kecendekiaan atau dalam bahasa Bugis disebut <i>amaccang</i> dari kata <i>acca</i> yang mengandung makna pandai atau pintar dalam konotasi positif yaitu cendekia atau intelektual. Cendekia ialah tidak ada sulit dilaksanakan, tidak ada pembicaraan yang sulit disambut dengan kata-kata yang baik dan lemah lembut lagi percaya kepada sesama manusia.
3.	Nilai Kepatutan	Kepatutan, kepantasan, kelayakan adalah terjemahan dari kata Bugis <i>asitinajang</i> berasal dari kata <i>tinaja</i> yang berarti cocok, sesuai, pantas atau patut. Nilai kepatutan ini erat hubungannya dengan nilai kemampuan jasmaniah dan ruhaniah.
4.	Nilai Keteguhan	Keteguhan yang dimaksud ialah <i>getting</i> dalam bahasa Bugis. Selain berarti teguh, kata ini juga berarti tetap pada asas atau setia pada keyakinan, kuat dan tangguh dalam pendirian, erat memegang sesuatu.
5.	Nilai Usaha	Nilai usaha disebut <i>reso</i> merupakan nilai kunci bagi pelaksanaan nilai-nilai kejujuran, kecendekiaan, kepatutan dan keteguhan. Nilai-nilai tersebut memiliki peranan secara tepat dan berdaya guna apabila didukung oleh nilai usaha.
6.		<i>Siri'</i> disejajarkan kedudukannya dengan akal pikiran yang baik karena bukan timbul dari kemarahan, dengan peradilan yang bersih karena tidak dilakukan dengan sewenang-wenang, dengan perbuatan kebajikan yang tidak menjelekkan sesama manusia secara tidak patut.



No.	Uraian	Makna Instrumental	Makna Sosial	Makna Ekspresif	Makna Intristik
1.	Niai Kejujuran	-	Melakukan sesuatu yang memiliki dampak positif bagi ruang lingkup sekitar seperti halnya melakukan pembagian air sesame petani sesuai dengan yang disepakati untuk memperbaiki status sosialnya dalam masyarakat	-	-
2.	Nilai Kecendekian	-	-	-	Petani bekerja tidak hanya mengerjakan pekerjaannya begitu saja melainkan ia memikirkan terlebih dahulu hal yang terbaik yang akan ia lakukan dalam bekerja yang dimana sebagai seorang petani melaksanakan kegiatan usahataniya agar dapat diapresiasi pada proses usahataniya.
3.	Nilai Kepatutan	-	-	Petani harus giat bekerja di sawah untuk menjalankan usahataniya dan masih melakukan adat istiadat yang sudah turun temurun diajarkan dari keluarga terdahulunya sebagai wadah untuk menunjukkan atau mengekspresikan identitas dirinya.	-
		Muncul ketika seseorang memahami/mengartikan	-	-	-



	Keteguhan	pekerjaan yang ia lakukan sebagai alat dan memegang teguh pekerjaan yang ia lakukan adalah alat untuk menghidupinya.			
5.	Nilai Usaha	Seseorang bekerja untuk mendapatkan suatu penghasilan. Jadi ia harus bekerja keras untuk mendapatkan suatu hasil yang maksimal	-	-	-
6.	Siri'	-	Tidak melakukan sewenang-wenang, dengan perbuatan kebajikan yang tidak menjelekkkan sesama manusia secara tidak patut salah satunya untuk memperluas hubungan sosialnya dan memperoleh penghargaan dalam masyarakat.	-	-

Makassar, Mei 2019
Disetujui oleh Dosen Pembimbing:

Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si
Dosen Pembimbing 1

Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.
Dosen Pembimbing 2

